

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mencerdaskan manusia. Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat menyeimbangkan dengan kemajuan teknologi saat ini. Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan berbagai upaya dalam pendidikan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang dapat diperoleh melalui kegiatan pengajaran yang dilakukan di lembaga pendidikan formal maupun informal.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang berfungsi untuk menyalurkan pengetahuan kepada peserta didik melalui proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar terjadi proses penyaluran pengetahuan dari guru ke peserta didik, yang disebut dengan *transfer of knowledge*. Proses penyaluran pendidikan dilakukan untuk membina atau membenahi peserta didik dengan pengetahuan yang sesuai dengan kemampuannya yang dilakukan secara bertahap,

mulai dari pengetahuan yang bersifat dasar sampai kepada yang lebih mendalam demi meningkatkan kualitas pendidikan.

Kualitas pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan salah satunya dapat dilihat melalui hasil belajar yang dicapai siswa karena hasil tersebut menunjukkan sejauh mana tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran yang telah dipelajari. Untuk jenjang pendidikan tingkat SMA jurusan IPS atau SMK jurusan Akuntansi, kualitas pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar akuntansi.

Hal ini sesuai dengan pendapat Irham dan Wiyani (2013:259) bahwa:

Keberhasilan atau kegagalan siswa dalam belajar salah satunya dan paling sering digunakan adalah dilihat dari prestasi belajarnya. Siswa yang berhasil dalam belajar akan menunjukkan prestasi bagus dalam bentuk penguasaan terhadap bahan dan materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru yang dapat dilihat pada tingginya perolehan nilai ujian atau hasil evaluasi yang dicapai. Sebaliknya, siswa yang belum berhasil dan mengalami kesulitan dalam menguasai materi pelajaran akan ditandai dengan rendahnya nilai ujian yang diperoleh.

Hasil belajar merupakan nilai yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diukur melalui evaluasi yang dilakukan. Hasil belajar juga digunakan sebagai bahan acuan guru untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukannya. Pencapaian hasil belajar pada siswa sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor termasuk faktor siswa itu sendiri, lingkungan, sarana, dan prasarana belajar dan pembelajaran, serta interaksi seluruh faktor tersebut dalam proses pembelajaran. Seperti yang dikemukakan Slameto (2010:54) bahwa:

Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan faktor yang berasal dari luar siswa (eksternal). Faktor internal, terdiri dari faktor psikis dan fisik. Faktor psikis meliputi inteligensi, kreativitas, bakat, perhatian, motivasi, disiplin, sikap, mental, cara belajar, dan keterampilan, sedangkan faktor fisik meliputi jasmani, indera dan syaraf.

Faktor eksternal, meliputi rumah, sekolah, termasuk alat atau media pembelajaran, masyarakat dan alam sekitar.

Oleh sebab itu, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut, apabila dapat dipenuhi dan diperhatikan dengan baik dapat menunjang hasil belajar siswa. Namun sebaliknya, apabila tidak diperhatikan akan menjadi faktor yang justru menimbulkan masalah dan hambatan bagi proses pembelajaran.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar akuntansi siswa yaitu cara belajar. Cara belajar adalah cara atau strategi siswa dalam melakukan kegiatan belajar untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Dalam hal ini cara belajar tentunya terdapat cara-cara yang baik maupun tidak baik. Seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2010:73) bahwa “banyak siswa dan atau mahasiswa gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam pelajarannya karena tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif dan mereka kebanyakan hanya mencoba menghafal pelajaran”. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar akuntansi yang maksimal diperlukan cara belajar yang baik dan efektif. Hal ini didukung oleh pendapat Irham dan Wiyani (2013:305) bahwa:

Keberhasilan dalam belajar memiliki korelasi/hubungan dengan cara belajar dan kebiasaan siswa dalam belajar. Cara belajar dan kebiasaan belajar yang baik bagi siswa akan berdampak pada proses belajar siswa yang menjadi lebih baik sehingga prestasi belajarnya juga baik. Sebaliknya kebiasaan belajar yang salah juga akan berdampak pada pencapaian prestasi belajar yang rendah.

Selanjutnya, media pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Penggunaan media pembelajaran adalah cara guru dalam menggunakan alat pengajaran sebagai alat bantu yang dijadikan penyalur pesan dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan pencapaian

tujuan pengajaran. Menurut Djamarah dan Zain (2013:120) pentingnya penggunaan media pembelajaran sebagai berikut:

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media.

Media pembelajaran meliputi buku, *tape recorder*, kaset, video, kamera, film, *slide* (gambar bingkai), foto, televisi, komputer, dan sebagainya. Namun perlu diingat, bahwa peranan media tidak akan terlihat bila penggunaannya tidak sejalan dengan isi dari tujuan pengajaran yang telah dirumuskan. Karena itu, tujuan pengajaran harus dijadikan sebagai pangkal acuan untuk menggunakan media. Manakala diabaikan, maka media bukan lagi sebagai alat bantu pengajaran, tetapi sebagai penghambat dalam pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Sebagai alat bantu, media mempunyai fungsi melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pengajaran jika digunakan secara tepat. Hal ini dilandasi dengan keyakinan bahwa proses belajar mengajar dengan bantuan media mempertinggi kegiatan belajar peserta didik dalam tenggang waktu yang cukup lama. Itu berarti kegiatan belajar peserta didik dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik daripada tanpa bantuan media.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “ **Hubungan Cara Belajar dan Sikap Siswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar Akuntansi di SMK Negeri 1 Sibolga T. P. 2014-2015** ”.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara belajar siswa di SMK Negeri 1 Sibolga?
2. Bagaimana sikap siswa tentang penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Sibolga?
3. Bagaimana hasil belajar akuntansi siswa di SMK Negeri 1 Sibolga?
4. Apakah terdapat hubungan cara belajar dan sikap siswa tentang penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar akuntansi di SMK Negeri 1 Sibolga T.P 2014-2015?

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah cara belajar siswa dan sikap siswa tentang penggunaan media pembelajaran yang dihubungkan dengan hasil belajar akuntansi di SMK Negeri 1 Sibolga T.P 2014-2015.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat hubungan yang positif dan

signifikan antara cara belajar dan sikap siswa tentang penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar akuntansi di SMK Negeri 1 Sibolga T.P 2014-2015?”.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: “Untuk mengetahui hubungan cara belajar dan sikap siswa tentang penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar akuntansi di SMK Negeri 1 Sibolga T.P 2014-2015”.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai nilai tambah bagi penulis guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih mendalam mengenai cara belajar siswa dan sikap siswa tentang penggunaan media pembelajaran yang berhubungan dengan hasil belajar akuntansi siswa di sekolah.
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi sekolah terutama guru bidang studi akuntansi dalam meningkatkan mutu pendidikan serta sebagai informasi mengenai cara belajar siswa dan media pembelajaran agar guru dapat menyesuaikan dalam proses belajar mengajar.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi peneliti lain untuk penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama.